

Pembelajaran Digital Menggunakan Google Classroom Bagi Guru PAUD Dabin I Semarang

Guruh Aryotejo¹, Eko Adi Sarwoko², Dinar Mutiara Kusumo Nugraheni³, Edy Suharto⁴, Rismiyati⁵

Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275, Indonesia

Email: ekoadisarwoko@lecturer.undip.ac.id^{1*}

(Diajukan: 25 Oktober 2022, Direvisi: 21 Januari 2023, Diterima: 27 Januari 2023)

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 saat ini sedang berlangsung di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Pendidikan melalui daring atau online di Indonesia, dari PAUD sampai perguruan tinggi, sudah mulai dilakukan pada Bulan Maret 2020. PAUD di Kota Semarang saat ini berkembang dengan cepat dari berbagai skala. Implementasi Teknologi Informasi di bidang pendidikan melalui daring adalah dengan menggunakan media sosial atau Learning Management System. Whatsapp adalah salah satu media sosial yang sering digunakan dalam pendidikan melalui daring. Penggunaan Whatsapp memunculkan beberapa masalah seperti file tugas tidak bisa diunduh oleh orang tua, terhapus secara tidak sengaja dari gadget guru dan ukuran file yang terlalu besar untuk gadget orang tua/siswa. Pengabdian kepada masyarakat saat ini akan dilakukan penyuluhan kepada guru PAUD DABIN I tentang penggunaan Google Classroom sebagai LMS untuk menciptakan proses pembelajaran luring yang tidak monoton dan mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada selama menggunakan aplikasi Whatsapp.

Kata kunci (dicetak tebal): Covid-19, PAUD, DABIN, Whatsapp, Gadget

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is currently taking place all over the world, including Indonesia. Education through online or online in Indonesia, from PAUD to tertiary institutions, has begun in March 2020. PAUD in Semarang City is currently growing rapidly from various scales. The implementation of Information Technology in the field of education through online is by using social media or the Learning Management System. Whatsapp is one of the social media that is often used in online education. The use of Whatsapp raises several problems such as the assignment file cannot be downloaded by the parents, accidentally deleted from the teacher's gadget and the file size is too large for the parent/student gadget. Community service at this time will be counseling to PAUD DABIN I teachers about using Google Classroom as an LMS to create an offline learning process that is not monotonous and reduces the problems that exist while using the Whatsapp application.

Keywords: Covid-19, PAUD, DABIN, Whatsapp, Device

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 saat ini sedang berlangsung di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Warga negara Jepang yang berprofesi sebagai instruktur tari dan ibunya terinfeksi oleh Covid-19 dan menjadi kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Menurut

kementerian kesehatan pada tahun 2021, sejumlah 2.567.630 telah dilaporkan di Indonesia (Kemkes, 2021) dan pada saat itu Indonesia menempati posisi kedua di Asia Tenggara terkait kasus Covid-19 (WHO, 2021).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan pertama tahun 2021, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kontraksi minus sebesar 0,74% (BPS, 2021). Hal ini di bawah perkiraan menteri keuangan yang pada kuartal ke-satu tahun 2021, Indonesia mengalami kontraksi minus sebesar 0,1% – 1% (Tempo, 2021)

Pencegahan penyebaran virus Covid-19 diantisipasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerapkan Pembelajaran daring (Ridho, 2020) sejak bulan Maret 2020. Tenaga pendidik menghadapi perubahan metode pembelajaran dari luring ke daring dengan tidak mengenal blended learning terlebih dahulu (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016). Aplikasi berbasis teks seperti Whatsapp dan Telegram, yang sering digunakan sebagai alat untuk pembelajaran daring, hanya sebagai alat bantu pembelajaran daring terutama di PAUD.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan awal sebelum memasuki pendidikan dasar, sebenarnya suatu upaya untuk mengembangkan perkembangan dan pertumbuhan jasmani serta rohani, baik formal, nonformal maupun informal. Institusi PAUD di Kota Semarang saat ini mudah dijumpai dari berbagai skala. Peningkatan sumber daya manusia, kualitas manajemen tata kelola, penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta daya saing institusi menjadi suatu keniscayaan di insitusi PAUD.

Learning Management System (LMS) merupakan perangkat lunak yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, yang memfasilitasi komunikasi bagi guru dan siswa (Holmes & Prieto-Rodriguez, 2018). Pembelajaran daring membuat tenaga pendidik dapat mengajar tidak tergantung waktu dan tempat, baik tanya jawab, tugas mandiri dan kelompok, koreksi tugas, maupun ujian akhir sekolah. Sebagai penunjang kegiatan belajar yang memanfaatkan perkembangan teknologi, E-Learning mampu memberikan metode baru pembelajaran (Urva et al., 2021). Aplikasi-apikasi LMS yang cukup dikenal adalah Schoology, Edmodo dan Google Classroom.

Menurut ketua PAUD Dabin I, Whatsapp dan Zoom menjadi sarana utama pembelajaran daring bagi guru PAUD DABIN I. Hal ini memunculkan hambatan seperti tugas yang mempunyai kemungkinan sulit diunduh oleh orang tua siswa, pengiriman atau pengunggahan hasil tugas yang tidak sempurna, pesan atau tugas yang terhapus tidak sengaja maupun ukuran file yang terlalu besar. Selain itu, sifat dari Whatsapp yang aplikasi *chat* membuat pesan menumpuk, sehingga ada kemungkinan orang tua tidak membaca atau

mengingat jadwal pengumpulan tugas. Notifikasi waktu tenggat tugas dan penugasan otomatis juga tidak didukung oleh aplikasi *chat* seperti Whatsapp.

Sebagai salah satu LMS, Google Classroom bertujuan untuk membantu pembelajaran daring yang mempunyai kemampuan untuk membuat, menyebarkan dan penilaian tanpa harus hadir di ruangan kelas. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan proses berbagi file dalam proses pembelajaran, sehingga guru dan siswa akan fleksibel dalam proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring yang didukung oleh Google Classroom antara lain adalah pembagian materi, kuis, penugasan, diskusi dan penilaian antara guru dan siswa. Google Classroom dapat dipasang di komputer Desktop, Laptop maupun Smartphone. Selain itu, aplikasi-aplikasi pendukung Google Classroom juga cukup banyak dan relatif sudah dikenal, seperti Gmail, Drive, Calendar, dan dapat saling mensinkronkan informasi satu dengan yang lain walaupun guru dan siswa sedang tidak di depan Desktop atau Laptop.

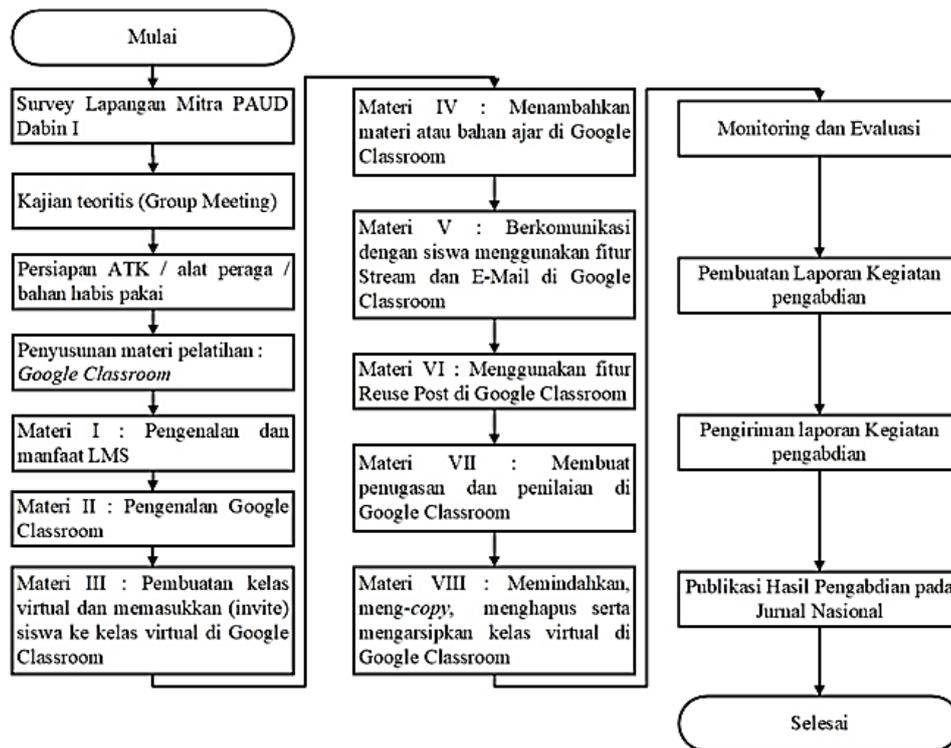
Berdasarkan hal-hal di atas, maka melalui program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan penyuluhan Google Classroom sebagai LMS kepada guru PAUD DABIN I sebagai penunjang dalam proses pembelajaran daring sekaligus mengurangi hambatan-hambatan pembelajaran daring apabila menggunakan aplikasi Whatsapp.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui survey lapangan, kajian teoritis, persiapan ATK, penyusunan materi pelatihan, penyuluhan/pelatihan/pendampingan dalam penyelesaian masalah, dan monitoring dan evaluasi. Wawancara dengan Ketua Dabin I dan survey beberapa instansi PAUD DABIN I Semarang juga telah dilaksanakan tim pengabdian kepada masyarakat.

Hasil wawancara, survey lapangan dan arahan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Kecamatan Pedurungan, menunjukkan tenaga pendidik PAUD di DABIN I Semarang memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi SDM dan anak didiknya.

Berdasarkan kondisi Indonesia yang saat ini sedang mengalami Pandemi Covid-19, maka kegiatan penyuluhan/pelatihan/pendampingan pengabdian saat ini akan dilakukan secara daring dengan menggunakan Zoom. Alur pelaksanaan pengabdian terdapat pada gambar 1 di bawah ini.



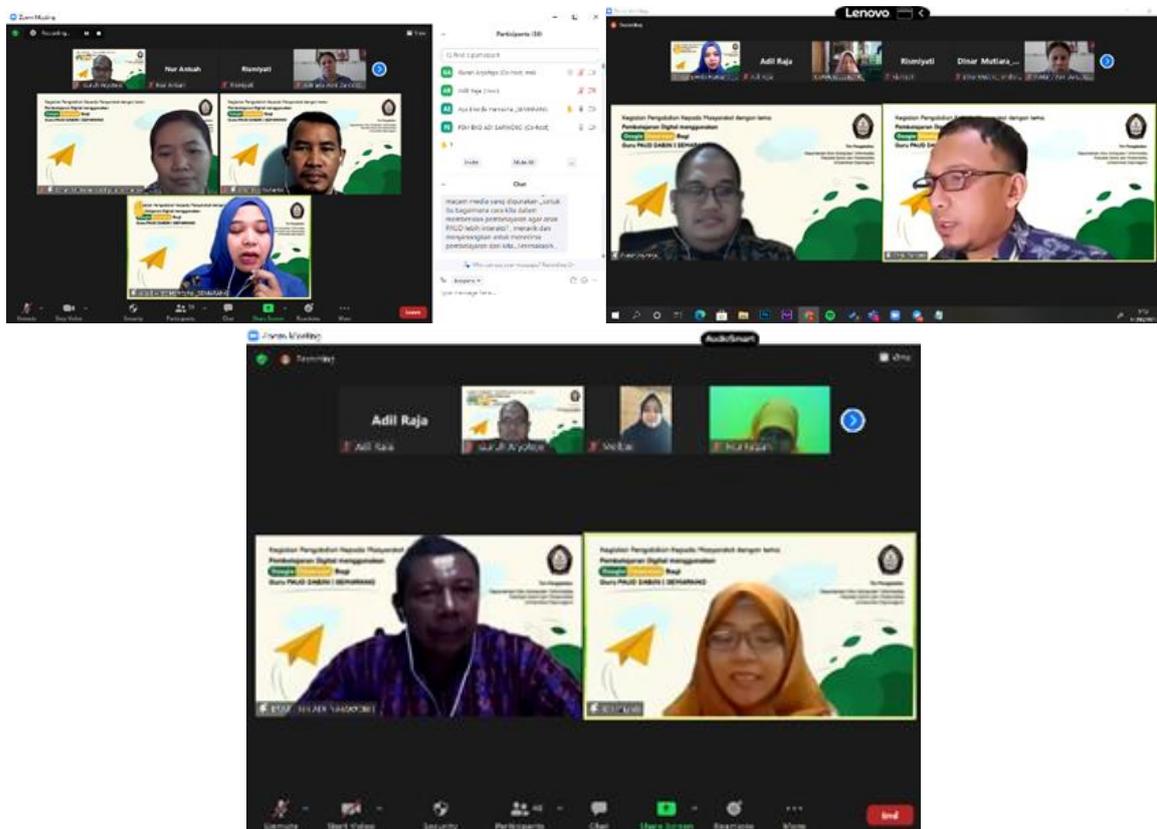
Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Di era pandemi Covid-19 sekarang ini, dunia pendidikan membutuhkan teknologi informasi dengan menerapkan pembelajaran daring atau online, dengan tujuan agar kompetensi sumber daya manusia bisa ditingkatkan. Google Classroom adalah salah satu media penunjang pengajaran dan pembelajaran, sehingga guru dan siswa bisa berkomunikasi dan berinteraksi tanpa bertatap-muka. yang menyediakan sarana komunikasi bagi guru dan siswa. Hanya saja, tenaga pendidik di PAUD mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, terutama Google Classroom. Penyuluhan dan pendampingan dalam penerapan Google Classroom dalam kegiatan belajar mengajar, mempunyai tujuan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik PAUD.

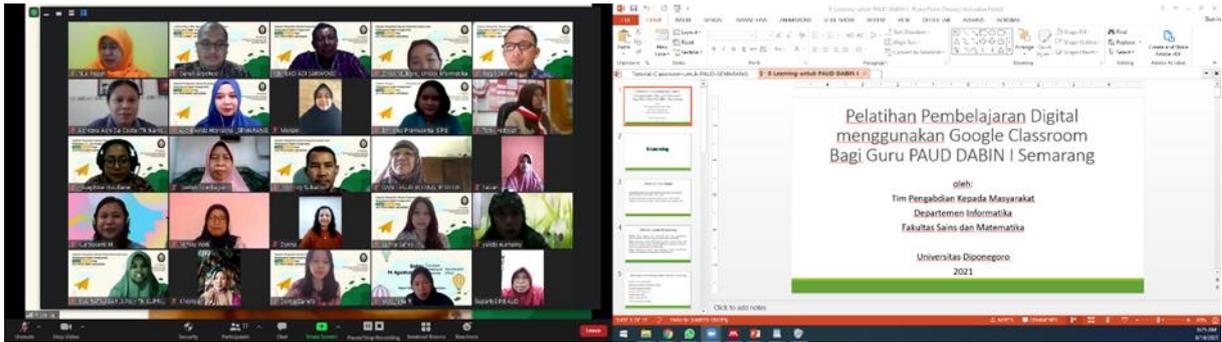
Program penyuluhan dan pendampingan secara berkesinambungan telah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Beberapa acara pertemuan: (a). Persiapan, telah dilakukan pada bulan Juli 2021. Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada ketua DABIN I serta menggambarkan kegiatan PKM secara keseluruhan. Selain itu, identifikasi permasalahan PAUD dilakukan menggunakan metode diskusi kepada tenaga pendidik di TK Primadana Semarang. Pada bulan Agustus 2021, tim PKM mempersiapkan rencana pelaksanaan dan pendampingan pelatihan/penyuluhan dan

membagi tugas anggota tim PKM. (b). Pelatihan. Pendampingan dimulai dengan pemaparan materi yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, seperti yang terlihat di gambar 2 dan 3. Materi dibagi menjadi 7 (tujuh) sub-materi, yaitu Pengenalan dan Manfaat LMS; Pengenalan Google Classroom; Pembuatan Kelas Virtual dan memasukkan (invite) siswa ke kelas virtual di Google Classroom, Menambahkan materi atau bahan ajar di Google Classroom; Berkomunikasi dengan siswa menggunakan fitur Stream dan E-Mail di Google Classroom; Menggunakan fitur Reuse Post di Google Classroom; Membuat Penugasan dan Penilaian di Google Classroom; Memindahkan, mengcopy, menghapus serta mengarsipkan kelas virtual di Google Classroom.



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (1)

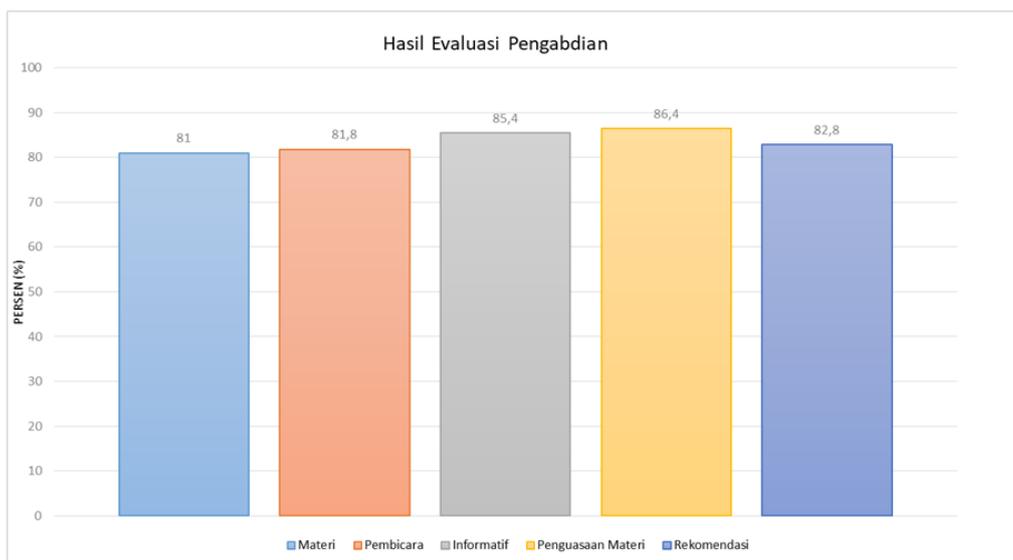
Kendala-kendala yang terlihat sewaktu tim PKM melaksanakan kegiatan PKM, adalah: (1) Peserta sulit menyisihkan waktu dalam penyampaian materi maupun pada saat pendampingan. Hal ini dikarenakan kesibukan peserta terhadap pekerjaannya. (2) Peserta mempunyai spesifikasi komputer dan smartphone yang beragam, sehingga mengalami kendala dalam menggunakan Zoom. (3) Keterbatasan kuota internet dan beragamnya kualitas sinyal menyebabkan beberapa peserta keluar dan masuk selama PKM berlangsung.



Gambar 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (2)

Kendala-kendala yang dihadapi peserta selama pelaksanaan kegiatan PKM ini, ternyata tidak menyurutkan minat belajar. Menurut peserta, penggunaan Google Classroom dalam kegiatan belajar-mengajar ternyata sangat membantu mereka dalam administrasi pengajaran. Selain itu, menurut para peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan ini: (a) Meningkatkan pengetahuan dalam LMS khususnya Google Classroom, (b) penggunaan Google Classroom yang sangat membantu dalam proses pembelajaran, (c) perubahan pola pikir dalam pekerjaan dan kegiatan sehari-hari yang melibatkan teknologi informasi.

Sebanyak rata-rata 60 peserta yang hadir pada pelatihan dan penyuluhan ini, yang merupakan tenaga pendidik PAUD DABIN I, Semarang. Laptop, Komputer Desktop, MiFi dan Powerpoint menjadi perlengkapan inti selama penyuluhan. Keantusiasan dan keaktifan peserta terlihat pada hasil evaluasi yang telah diisi oleh peserta pengabdian, seperti yang tertera di gambar 4.



Gambar 4. Evaluasi kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisa kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan ketrampilan tenaga pendidik di PAUD DABIN I dalam memahami konsep teknologi informasi, terutama penggunaan LMS khususnya Google Classroom dalam mendukung pembelajaran daring. Selain itu, beragamnya spesifikasi komputer dan smartphone yang digunakan para peserta juga menjadi hambatan tersendiri. Kuota internet yang terbatas serta kualitas sinyal yang tidak sama membuat para peserta menyebabkan penerimaan materi selama sesi pengabdian di Zoom menjadi tidak optimal. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah akan difokuskan pada optimalisasi Google Classroom menggunakan smartphone dan mencoba menggunakan menggunakan aplikasi - aplikasi alternatif selain Google Classroom seperti penggunaan Moodle. Selain itu, keefektifan dalam menggunakan multi monitor dalam meningkatkan pembelajaran daring juga akan disosialisasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro yang telah memberi dukungan dana, sesuai dengan Surat Penugasan Pengabdian Masyarakat Sumber Dana Selain APBN Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2021 dengan Nomor: 5011/UN7.5.8.2/PM/2021 dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). Ekonomi Indonesia Triwulan I-2021 turun 0,74 persen. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1812/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2021-turun-0-74-persen--y-on-y-.html>
- Holmes, K. A., & Prieto-Rodriguez, E. (2018). Student and staff perceptions of a learning management system for blended learning in teacher education. *Australian Journal of Teacher Education*, 43(3), 21–34. <https://doi.org/10.14221/ajte.2018v43n3.2>
- Kemkes. (2021). SITUASI COVID-19. <https://www.kemkes.go.id/>
- Ridho, S. (2020). Pendidikan Daring di Masa Covid-19. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/08/12/112834471/pendidikan-daring-di-masa-covid-19?page=all>
- Tempo. (2021). Sri Mulyani Prediksi Ekonomi Kuartal I 2021 Minus 1 Persen. <https://bisnis.tempo.co/read/1445172/sri-mulyani-prediksi-ekonomi-kuartal-i-2021-minus-1-persen/full&view=ok>

- Urva, G., Pratiwi, M., & Syarief, A. O. (2021). E-Learning berbasis Edmodo untuk Optimalisasi Pembelajaran Pada Masa New Normal. 01(01), 41–47.
- WHO. (2021). WHO Coronavirus (COVID-19) - Data Table. <https://covid19.who.int/table>
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur, 513–521.